

**ISU INTERNASIONAL UNI EROPA DAN AS MEMBERIKAN SENJATA BARU
KEPADA UKRAINA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Ujian Akhir Semester Lembaga-Lembaga Internasional

Yang Diampu Oleh :

Dr. H. Ija Suntana, M.Ag.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Disusun Oleh :

Nudhea Arizka

1193030076

HTN 6 B

PRODI HUKUM TATA NEGARA

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI

BANDUNG

2022

UNI EROPA DAN AS MEMBERIKAN SEJATA BARU KEPADA UKRAINA

ABSTRAK

Dheearizka14@gmail.com

Baru-baru ini, meningkatnya ketegangan antara Rusia dan Ukraina telah menjadi fokus perhatian dunia. Ketegangan ditandai dengan pengerahan ratusan ribu tentara Rusia. Tanggapan dari banyak organisasi perbatasan dan pertahanan Ukraina Oposisi terhadap gerakan NATO, termasuk Amerika Serikat (AS) Rusia. Keberadaan NATO yang mengancam Rusia, Berpartisipasi dalam eskalasi ketegangan di perbatasan Rusia Ukraina. Tulisan ini adalah tentang bagaimana Rusia yang mengivasi Ukraina. Sehingga Ukraina membutuhkan banyak bantuan, dan Uni Eropa memberikan status kandidat kepada Ukraina dan Moldova sebagai bentuk dukungan kuat terhadap Invasi Rusia. Pada saat Amerika Serikat menyatakan akan mengirim lebih banyak sistem roket presisi tinggi ke Kyiv. Uni Eropa pun akhirnya menyepakati bantuan militer lebih lanjut untuk Ukraina menghadapi invasi Rusia.

Kata Kunci : Isu Internasional, Ukraina, Invasi Rusia, Uni Eropa.

PENDAHULUAN

Pada saat ini isu yang banyak diikuti yaitu mengenai perkembangan politik. Salah satunya yaitu terkait isu internasional, beberapa contoh politik internasional yang menarik perhatian responden, yaitu tentang Invasi Rusia ke Ukraina. Tulisan ini mengenai Ukraina yang membutuhkan bantuan senjata ataupun kekurangan militer.

Kebutuhan Ukraina semakin mendesak saat Rusia, yang gagal merebut Kyiv segera setelah invasi, maju ke timur, mempererat cengkeramannya di Severodonetsk dan Lysychansk di seberang sungai Donets. Merebut kota akan memberi Moskow kendali atas seluruh Lugansk, memungkinkan Rusia untuk menekan lebih jauh ke wilayah Donbas dan berpotensi lebih jauh ke barat. Uni Eropa memberikan status kandidat kepada Ukraina dan Moldova sebagai bentuk dukungan kuat terhadap Invasi Rusia. Pada saat Amerika menyatakan akan mengirim lebih banyak roket kepada Kyiv. Uni Eropa pun akhirnya menyepakati bantuan militer lebih lanjut untuk Ukraina menghadapi invasi Rusia.

PEMBAHASAN

Materi yang saat ini banyak diikuti yaitu mengenai perkembangan politik. Salah satunya yaitu terikait isu internasional, beberapa contoh politik internasional yang menarik perhatian responden¹, yaitu tentang Invasi Rusia ke Ukraina. Rusia menginvasi Ukraina pada 24 Februari 2022. Tujuan dari invasi ini adalah perubahan pemerintahan pemerintah Ukraina dan demiliterisasi dan denazifikasi Ukraina. Faktanya, Putin mengatakan dalam pidato terakhirnya bahwa Rusia dan Ukraina adalah satu negara dan rakyat Ukraina telah dicuci otaknya. Pidato ini mengulangi cerita lama pemerintah Rusia sejak 2008 tentang penyatuan rakyat Rusia dan Ukraina.

Banyak negara telah mengirim senjata ke Ukraina. Baru-baru ini, Amerika Serikat telah setuju untuk memasok Kyiv dengan sistem peluncuran rudal canggih untuk mengubah arah perang di wilayah Donbus timur, di mana kota utama Severodonetsk diserang oleh pasukan Rusia. Terlepas dari dukungan ini, Kyiv masih kehilangan senjatanya. Mereka masih kekurangan senjata yang mereka miliki, sehingga mereka menginginkan senjata yang lebih berat. Perang antara Ukraina dan Rusia telah memasuki tahap yang berlarut-larut dan membutuhkan dukungan pasukan Barat tidak hanya sekali tetapi terus menerus.²

Uni Eropa akhirnya menyetujui bantuan militer lebih lanjut ke Ukraina untuk invasi Rusia. Bantuan militer yang disetujui oleh Uni Eropa adalah \$543 juta. Ini membawa jumlah total bantuan tambahan yang diberikan menjadi \$ 1,63 miliar.

Pada 23 Juni 2022, para pemimpin Uni Eropa memberikan status kandidat kepada Ukraina dan Moldova sebagai bentuk dukungan kuat terhadap invasi Rusia. Ketika Amerika Serikat mengatakan akan mengirim sistem rudal yang lebih akurat ke Kyiv. Upaya Barat terbaru untuk mendukung Ukraina terjadi ketika Rusia mendekati kota-kota besar di bagian timur negara itu, meningkatkan kekhawatiran global tentang pembatasan ekspor gas dan biji-bijian.³

Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky menyambut baik keputusan Uni Eropa di negaranya dan Moldova sebagai momen unik dan bersejarah. Kedua bekas republik Soviet itu memiliki

¹ Suntana Ija, Tresnawati Betty. Political Knowledge and Political Behavior among Highly Educated Muslims in Indonesia. 2020

²<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220413234959-134-784544/uni-eropa-sepakat-tambah-bantuan-militer-ke-ukraina-hingga-us-163-m>

³ <https://dunia.tempo.co/read/1602842/prancis-jerman-italia-janjikan-keanggotaan-ukraina-di-uni-eropa>

jalan panjang untuk bergabung dalam blok tersebut dan menikmati keuntungan dari pergerakan bebas dan pasar bersama. Presiden Prancis Emmanuel Macron mengatakan keputusan para pemimpin Uni Eropa mengirim Rusia sinyal yang sangat kuat bahwa Eropa mendukung Ukraina. Presiden Vladimir Putin telah mendeklarasikan Ukraina di bawah yurisdiksi Moskow dan dengan tegas menentang menjadi bagian dari NATO. Pasukan Eropa telah menjauhkan diri dari aspirasi NATO Ukraina dan dukungan AS untuk akses UE setidaknya selama beberapa tahun sebelum invasi. Ukraina dan Moldova harus terlibat dalam negosiasi yang berlarut-larut, dan Uni Eropa telah menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan Kyiv sebelumnya, seperti memperkuat supremasi hukum dan memerangi korupsi.

Senjata Untuk Melawan Rusia

Gedung Putih telah mengumumkan bahwa mereka akan mengirim tambahan \$ 450 juta dalam bentuk senjata baru ke Ukraina, termasuk sistem roket artileri mobilitas tinggi baru di bagian atas proposal Kyiv. Empat unit pertama dikerahkan dengan tentara Ukraina dilatih untuk mengoperasikannya. Namun, Presiden Joe Biden mendesak Kieu untuk tidak menggunakannya untuk menyerang wilayah Rusia.

Kebutuhan Ukraina menjadi lebih mendesak karena Rusia, setelah Rusia, yang tidak dapat menduduki Kyiv tidak lama setelah invasi pada 24 Februari, bergerak ke timur, melintasi Donetsk dan merebut Severodonetsk dan Rishihansk. Pendudukan kota ini akan memungkinkan Moskow untuk mengendalikan seluruh Lugansk, dan Rusia untuk bergerak lebih jauh ke wilayah Donbas, dan mungkin lebih jauh ke barat. Ukraina ingin kehilangan kendali atas kedua wilayah tersebut untuk memudahkan Rusia mengepung pusat industri tersebut. Kementerian Pertahanan Inggris mengatakan beberapa pasukan Ukraina dapat terpaksa mundur untuk menghindari pengepungan Rusia.

Seorang wakil dari separatis pro-Rusia Ukraina mengatakan kepada AFP bahwa perlawanan oleh pasukan Ukraina untuk mempertahankan Rishihansk dan Severodonetsk tidak ada artinya dan tidak berguna.⁴ tentara Rusia juga mengatakan Kamis bahwa pemboman di kota selatan Mykolaiv menghancurkan 49 tangki bahan bakar dan tiga pangkalan perbaikan tangki setelah beberapa tentara Ukraina tewas dalam serangan pada hari Rabu.

⁴ <https://www.bbc.com/news/world-europe-61891467>

Selain itu, ada beberapa negara yang menjanjikan senjata, namun tidak semuanya masuk daftar karena beberapa negara merahasiakan transfer senjata. Negara-negara berikut termasuk dalam daftar:

❖ Amerika Serikat

❖ AS telah menyetujui permintaan Kieu untuk Sistem Peluncuran Roket Artileri Mobilitas Tinggi (HIMARS), yang memungkinkan pasukan Ukraina menyerang lebih dalam di belakang front Rusia sambil tetap berada di luar jangkauan artileri Rusia. HIMARS dibatasi cakupannya oleh Amerika Serikat untuk mencegah pasukan Ukraina menggunakan HIMARS untuk menyerang sasaran Rusia. Sejak awal perang, pemerintahan Presiden AS Joe Biden telah mengirimkan bantuan militer senilai \$4,5 miliar. Senjata yang dipasok termasuk 72 howitzer 155 meter, 72 kendaraan, 144.000 amunisi, dan lebih dari 120 drone taktis Phoenix Ghost yang baru-baru ini dikembangkan oleh Angkatan Udara AS untuk memenuhi kebutuhan Ukraina. Amerika Serikat juga menjanjikan helikopter, pengangkut personel lapis baja, 1.400 sistem anti-pesawat Stinger, 5.000 rudal lembing anti-pesawat, senapan dengan ribuan amunisi, dan berbagai peralatan lainnya.

❖ Turki

Turki memiliki drone tempur Bayraktar TB2. Ini terkenal di dunia karena video yang digunakan oleh tentara Ukraina untuk menghancurkan kendaraan lapis baja dan konvoi artileri Rusia. Ukraina juga menggunakan TB2 untuk menyerang kapal perang Rusia Moskva dengan rudal yang tenggelam sebelum mengalihkan pertahanannya. Sebelum invasi, Ukraina memiliki sekitar 20TB2.

❖ Britania Raya

Pada 20 Mei 2022, Inggris mengumumkan telah menyumbang US\$566 juta untuk mendukung pasukan Ukraina selama ini. Pemerintah memberikan bantuan termasuk 120 kendaraan lapis baja, 5.800 rudal anti-tank, lima sistem pertahanan udara, 1.000 rudal, dan 4,5 ton bahan peledak. Selain itu, Perdana Menteri Boris Johnson menjanjikan peralatan peperangan elektronik, sistem radar kontra-baterai, pengacau GPS, dan ribuan perangkat penglihatan malam. Inggris juga melatih lebih dari 22.000 tentara Ukraina.

❖ Kanada

Kanada telah memberi Ukraina bantuan militer senilai \$ 208 juta sejak Februari. Pada akhir Mei, pemerintah Jerman mengumumkan bahwa mereka telah mengirimkan

20.000 peluru untuk digunakan dengan howitzer M777 yang ditransfer untuk memperkuat pertahanan Ukraina di Donbus. Ottawa juga menawarkan kamera drone, senjata, amunisi, citra satelit resolusi tinggi, peluncur roket, ribuan granat, dan dua pengangkutan udara taktis.

❖ Jerman

Perdana Menteri Olaf Scholz akan mengirim Ukraina sistem pertahanan udara yang dapat melindungi "kota besar" dari serangan udara Rusia. Jerman juga akan mengerahkan sistem radar pelacak yang mampu mendeteksi 4.444 pemboman musuh, menurut Scholz. Pemerintahnya dituduh terlambat mempersenjatai Kyiv. Kemudian, pada akhir April, Berlin melanggar kebijakannya untuk hanya memasok senjata pertahanan dan setuju untuk memasok Ukraina dengan howitzer dan artileri self-propelled. Jerman telah bernegosiasi dengan negara-negara Eropa Timur dan Selatan untuk mengirim beberapa peralatan era Soviet ke Ukraina dengan imbalan model Jerman yang baru.

❖ Spanyol

2 Pada tanggal 22 April, Spanyol mengirimkan 200 ton peralatan militer ke Ukraina. Ini termasuk 30 truk, beberapa truk berat, dan 10 kendaraan kecil bermuatan material militer.

❖ Prancis

Pada pertengahan April, pemerintah Prancis mengumumkan bahwa mereka telah mengirimkan lebih dari \$ 107 juta peralatan militer ke Ukraina. Seminggu kemudian, Presiden Emmanuel Macron menjanjikan dukungan lebih lanjut, termasuk rudal anti-tank Milan dan artileri self-propelled Caesar. Sidang Senat minggu lalu mengkonfirmasi bahwa Paris telah mengirim enam howitzer dan mengungkapkan bahwa mereka juga telah mentransfer rudal anti-pesawat Mistral. Summarize Check Plag Grammar

❖ Negara-negara Nordik

Norwegia mengirim 100 rudal anti-pesawat Mistral buatan Prancis dan 4.000 senjata anti-tank M72 ke Ukraina. Swedia mengumumkan pada akhir Februari bahwa mereka akan mengirim 10.000 peluncur anti-tank sekali pakai bersama dengan peralatan pertambangan. Finlandia, yang telah mengajukan keanggotaan NATO dan juga Swedia sejak Rusia menginvasi Ukraina, meluncurkan 2.500 senapan serbu, 150.000 amunisi, dan 1.500 peluncur anti-tank sekali pakai pada Februari. Diumumkan untuk dikirim ke Kieu. Sebulan setelah perang, Helsinki mengatakan akan mengirim lebih

banyak senjata, tanpa menyebutkan jenis atau nomor apa pun. Tiga hari setelah dimulainya perang, Denmark mengumumkan bahwa mereka akan mengirim 2.700 senjata anti-tank. Selama kunjungannya ke Kieu, Perdana Menteri Denmark Mette Frederiksen mengumumkan lebih banyak senjata senilai \$ 88 juta. Washington mengatakan Denmark berencana untuk menyebarkan sistem rudal anti-kapal Harpoon. Hal ini dapat menargetkan kapal 300 km (186 mil) lepas pantai.

❖ Tentang Ukraina

Polandia mengatakan telah mengirimkan senjata senilai \$1,6 miliar, termasuk sejumlah tank yang tidak ditentukan. Media Polandia dan AS melaporkan bahwa Warsau memasok lebih dari 200 tank, menjadikannya pemasok senjata terbesar kedua di Ukraina setelah Amerika Serikat. Warsawa mengatakan juga mentransfer rudal anti-tank, mortir, amunisi, dan drone. Slovakia sejauh ini telah menyumbangkan peralatan militer senilai \$ 164 juta dan telah mencapai kesepakatan dengan Ukraina untuk menjual setidaknya delapan howitzer.

❖ Negara-negara Baltik

Latvia menyumbangkan pasokan militer senilai \$ 214 juta, termasuk amunisi, rudal anti-pesawat Stinger, landasan peluncuran, drone, dan drone. Ratusan orang Lituania telah berkontribusi dalam penggalangan dana untuk membeli drone Turki untuk Ukraina dalam perang dengan Rusia untuk menunjukkan solidaritas dengan negara-negara lain yang sebelumnya berada di bawah kendali Moskow. Target \$ 5,4 juta dinaikkan hanya dalam tiga setengah hari di Lithuania, sebuah negara dengan populasi 2,8 juta, untuk mendanai pembelian kendaraan udara tak berawak Bayraktar TB2 oleh Turki. Estonia memberikan bantuan militer US\$ 244 juta, termasuk rudal anti-tank Javelin, Howitzer, ranjau anti-tank dan senjata anti-tank, pistol dan amunisi.

❖ Eropa Tengah dan Timur

Pada akhir Februari, Slovenia mengumumkan bahwa mereka akan mengirim senapan serbu dan amunisi Kalashnikov. Slovenia juga berdiskusi dengan Jerman tentang pengiriman sejumlah besar tank era Soviet ke Ukraina dengan imbalan tank Jerman dan kapal induk militer. Namun, kesepakatan belum diumumkan. Bulgaria belum secara resmi memberikan peralatan militer ke Ukraina karena ditentang oleh kaum sosialis pro-Rusia. Republik Ceko telah mengirimkan bantuan militer senilai \$ 152 juta dan merencanakan pasokan tambahan senilai \$ 30 juta. Menteri Pertahanan AS Lloyd Austin mengatakan pemerintah Ceko menyediakan helikopter serang dan

sistem rudal. Praha mengatakan sebuah perusahaan Ceko juga akan memperbaiki tank Ukraina.

❖ Belgia, Belanda, Yunani, Italia

Belgia menyatakan telah mengirim 5.000 senapan otomatis dan senjata anti-tank ke Ukraina. Belanda berjanji akan mengirimkan 200 rudal Stinger pada akhir Februari dan akan mengirim sejumlah howitzer terbatas pada April. Berdasarkan perjanjian yang diumumkan oleh Perdana Menteri Schortz pada 31 Mei, Yunani akan mengirim tank era Soviet ke Ukraina dengan imbalan kendaraan yang lebih modern dari Berlin. Athena juga memasok 400 senapan serbu Kalashnikov, peluncur roket dan amunisi.

KESIMPULAN

Uni Eropa telah menjanjikan Ukraina bantuan militer lebih lanjut untuk invasi Rusia. Bantuan militer yang disetujui oleh Uni Eropa adalah \$543 juta. Ini membawa jumlah total bantuan tambahan yang diberikan oleh menjadi \$ 1,63 miliar. Para pemimpin 4.444 Uni Eropa telah memberi Ukraina dan Moldova status kandidat yang mendukung kuat agresi Rusia. Ketika Amerika Serikat mengatakan akan mengirim sistem rudal yang lebih akurat ke Kieu. Di antara negara-negara yang mengirim senjata ke Rusia: Amerika Serikat, Turki, Inggris, Kanada, Jerman, Spanyol, Prancis, negara-negara Skandinavia, negara tetangga Ukraina, negara-negara Baltik, Eropa Tengah dan Timur, Belgia, Belanda, Yunani, Italia

SUMBER :

Suntana Ija, Tresnawati Betty. Political Knowledge and Political Behavior among Highly Educated Muslims in indonesia. 2020.

Suntana Ija, Mahmud. International Relation Paradigm : A Perspective of Islamic Political Science. 2018.

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220413234959-134-784544/uni-eropa-sepakat-tambah-bantuan-militer-ke-ukraina-hingga-us-163-m>

<https://dunia.tempo.co/read/1602842/prancis-jerman-italia-janjikan-keanggotaan-ukraina-di-uni-eropa>

<https://www.aljazeera.com/news/2022/6/5/weapons-to-ukraine-which-countries-sent-what>

<https://www.bbc.com/news/world-europe-61891467>

<https://mediaindonesia.com/internasional/501821/ukraina-diberikan-senjata-baru-oleh-uni-eropa-dan-as>

<https://indonesiatoday.co.id/read/ukraina-diberikan-senjata-baru-oleh-uni-eropa-dan-as-822086>

<https://www.channelstv.com/2022/06/23/eu-grants-candidate-status-to-ukraine-as-us-ships-weapons/>